

## I. PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang

Peternakan ayam ras petelur di Indonesia merupakan salah satu sektor penting dalam pertanian yang menyediakan sumber protein hewani yang terjangkau dan bergizi bagi masyarakat. Telur ayam ras petelur tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan gizi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan peternak. Sebagai sumber protein hewani, telur mempunyai peran yang penting dan strategis dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Selain itu, peternakan ayam ras petelur juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan peternak.

Saat ini, usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Produksi telur ayam ras meningkat rata-rata sebesar 6,55% per tahun. Pada tahun 2017, produksi telur ayam ras tercatat sebanyak 4,69 juta ton dan terus meningkat hingga mencapai 6,12 juta ton pada tahun 2023. Peningkatan ini juga diikuti dengan peningkatan konsumsi telur rata-rata per tahun yang mencapai 3,01% dan diperkirakan akan terus naik hingga tahun 2027 (Kementerian Pertanian, 2023). Hal ini mencerminkan pentingnya komoditas ini dalam memenuhi kebutuhan protein hewani dan mendukung ketahanan pangan nasional.

Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi dengan prospek usaha peternakan ayam ras petelur yang menjanjikan. Populasi ayam ras petelur di

provinsi ini mencapai 26.486.000 ekor di tahun 2022, dengan kontribusi produksi sebesar 5,9% dari total produksi nasional (Kementerian Pertanian, 2023). Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan serta konsumsi pangan setiap tahunnya, populasi ayam petelur dan produksi telur di Sumatra Barat diperkirakan akan terus meningkat secara signifikan.

Kabupaten Padang Pariaman juga memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur. Sebagai salah satu daerah sentra peternakan di Sumatra Barat, populasi ayam ras petelur di kabupaten ini mencapai 3.665.767 ekor pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman, 2024). Meskipun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, tren jangka panjang menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai sentra peternakan ayam ras petelur di masa depan.

Salah satu pelaku usaha yang beroperasi di wilayah ini adalah CV. Putra Kreatif Farm, yang didirikan pada tahun 2006 di Nagari Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman. Peternakan ini memiliki kapasitas kandang mencapai 25.000 ekor ayam ras petelur. Lokasi yang dekat dengan pasar memberikan keuntungan dalam distribusi, menjadikan CV. Putra Kreatif Farm sebagai salah satu pelaku usaha penting di daerah tersebut. Meskipun demikian, kondisi aktual menunjukkan bahwa usaha ini menghadapi kendala yang umum dialami peternakan serupa, seperti fluktuasi harga pakan yang memengaruhi biaya produksi dan manajemen yang belum optimal.

Secara khusus, CV. Putra Kreatif Farm memiliki tingkat produktivitas yang rendah dibandingkan standar industri yang berkisar 85%. Rendahnya tingkat produksi berdampak pada keuntungan yang tipis, sehingga efisiensi usaha belum tercapai. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang besar untuk perbaikan, terutama dalam pengelolaan dan manajemen agar kapasitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Melihat adanya ruang besar untuk perbaikan, terutama pada produktivitas dan efisiensi manajemen, diperlukan strategi pengembangan yang mampu mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus mendukung pengembangan di masa depan. Penelitian ini dilakukan untuk merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi aktual CV. Putra Kreatif Farm melalui analisis SWOT, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang realistik dan aplikatif. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi CV. Putra Kreatif Farm dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus CV. Putra Kreatif Farm di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi faktor internal CV. Putra Kreatif Farm dalam industri peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Padang Pariaman saat ini.

2. Bagaimana kondisi faktor eksternal yang mempengaruhi CV. Putra Kreatif Farm dalam industri peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Padang Pariaman saat ini.
3. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha peternakan ayam ras petelur di CV. Putra Kreatif Farm di Kabupaten Padang Pariaman.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis kondisi faktor internal CV. Putra Kreatif Farm dalam industri peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Menganalisis kondisi faktor eksternal yang dihadapi oleh CV. Putra Kreatif Farm dalam industri peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Padang Pariaman.
3. Merumuskan strategi yang tepat untuk mengembangkan bisnis peternakan ayam ras petelur di CV. Putra Kreatif Farm di Kabupaten Padang Pariaman.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melihat dari apa yang menjadi rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka penulis menyimpulkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan panduan dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan ayam ras petelur di CV. Putra Kreatif Farm.

2. Menjadi referensi dan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan bisnis peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Padang Pariaman.

